

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian dan uji *Chi Square* tentang hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak pada bulan Januari-Agustus Tahun 2022, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa dari 85 responden sebagian dari responden mempunyai paritas beresiko, yaitu sejumlah 43 orang (50,6%) dan yang tidak beresiko ada 42 orang (49,4%).
2. Diketahui bahwa dari 85 responden hampir seluruh responden mempunyai usia reproduksi sehat yaitu sejumlah 73 orang (85,9%) dan usia beresiko ada 12 orang (14,1%).
3. Diketahui bahwa dari 85 responden sebagian kecil dari responden yaitu 32 orang (37,6%) yang mengalami anemia dan yang tidak mengalami anemia ada 53 orang (62,4%).
4. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak dengan nilai diperoleh *p value*  $0,000 < 0,05$
5. Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jetak dengan nilai *p value* sebesar  $0,341 > 0,05$

#### **B. Saran**

1. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga

Diharapkan ibu hamil dan keluarga dapat meningkatkan kesadaran untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah agar ibu hamil lebih terpantau kondisi kesehatannya terutama kadar Hb. Bagi keluarga terutama suami dapat memberi dukungan kepada ibu hamil yaitu dengan senantiasa mendampingi ibu hamil saat periksa kehamilan dan memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan bergizi serta rutin memeriksakan kehamilannya.

## 2. Bagi Tenaga kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada tenaga kesehatan khususnya Bidan dalam memberikan informasi kepada ibu hamil tentang paritas yang lebih beresiko terjadi anemia pada ibu hamil, sehingga dapat mencegah anemia pada kehamilan atau segera memberikan penanganan terhadap ibu hamil yang anemia.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hubungan paritas dan usia ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang relevan, menggunakan metode penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih banyak, pengukuran yang lebih spesifik sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik